

YONGKI SANI BAIT

by UNITRI Press

Submission date: 08-Mar-2023 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2013674204

File name: YONGKI_SANI_BAIT.docx (38.64K)

Word count: 1381

Character count: 8571

**HUBUNGAN PARENTING STYLE DENGAN STRES ORANG TUA²
YANG MEMILKI ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA MASA COVID 19 DI
KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh: YONGKI SANI BAIT
2013610208**

**⁵PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Salah satu dampak dari wabah Covid-19 adalah dalam bidang pendidikan, dimana teknik pembelajaran daring telah menggantikan pengajaran tatap muka di kelas (daring). Orang tua harus berpartisipasi dalam pendidikan online anak-anak mereka dalam kapasitas yang mendukung. Namun dalam prakteknya, banyak orang tua yang terbebani dengan bantuan yang harus mereka berikan di rumah, yang dapat mengakibatkan stres orang tua.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan parenting style dengan tingkat stres orang tua selama mendampingi anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Desain Penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini ialah orang tua yang memiliki dan mendampingi anaknya yang memiliki usia sekolah dasar di kelurahan tlogomas Kota Malang sebanyak 29 orang tua. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan menyebarkan kuesioner. Temuan menunjukkan bahwa filosofi pengasuhan non-otoriter dan demokratis digunakan oleh orang tua untuk membesarkan sebagian besar anak usia sekolah mereka. Selama masa Covid 19 di Tlogomas Malang, 15 (51,7%) orang tua dengan anak usia sekolah melaporkan mengalami stres. Telah diketahui bahwa ada hubungan pola asuh dengan stres yang dialami orang tua anak usia sekolah di Tlogomas Malang pada masa Covid 19. Hal ini dimaksudkan bahwa studi masa depan akan mengeksplorasi data, budaya, dan pengalaman orang tua.

Kata kunci : Parenting style, Stres, Covid 19

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Posisi orang tua bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat sekaligus menantang (Sanders & Turner, dalam Sanders & Morawska, 2018). Seiring bertambahnya usia anak, orang tua akan menghadapi situasi pengasuhan yang lebih sulit, terutama ibu. Posisi orang tua bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat sekaligus menantang (Sanders & Turner, dalam Sanders & Morawska, 2018). Seiring bertambahnya usia anak, orang tua akan menghadapi situasi pengasuhan yang lebih sulit, terutama para ibu.

Semua di seluruh dunia terkena dampak epidemi keluarga coronavirus (Covid-19). Beberapa kegiatan telah berakhir. Meski tetap diimbau untuk menjaga jarak aman secara fisik dengan orang-orang, belajar dan bekerja tetap diharapkan dilakukan dari rumah. Akibat pandemi Covid-19 yang membuat orang tua stres terhadap anak usia sekolah dasar, pemerintah mengimbau masyarakat untuk tetap di rumah, meliburkan sekolah, dan melaksanakan kegiatan homeschooling. Alhasil, sekolah dan belajar dari rumah berlaku di semua lembaga pendidikan di seluruh Indonesia.

Dengan membuat pilihan yang bertanggung jawab, orang tua secara aktif terlibat dalam menentukan bagaimana pendidikan diselenggarakan, menetapkan kursus dan tujuan pendidikan, dan membimbing pengembangan nilai, kecerdasan, dan keterampilan.

Kurikulum dan sumber daya, serta strategi dan prosedur instruksional (Sumardiono, 2007). Bagi siapa saja, terutama bagi orang tua, penyakit ini menantang. Ketika orang tua harus terus bekerja dari rumah sambil mengasuh anak mereka, beberapa orang tua mungkin merasa sangat stres, yang dapat menimbulkan konflik peran. Orang tua sering mengambil peran pengontrol atau pengawasan dalam pengaturan ini (pengendali). Pola asuh yang sangat ketat dalam mengontrol tingkah laku anak dikenal dengan pola asuh otoriter. Gaya pengasuhan seringkali terfokus pada bagaimana orang tua berinteraksi dengan anaknya dalam berbagai cara, antara lain melalui komunikasi, disiplin, pengawasan, dorongan, dan sebagainya.

Banyak orang tua berjuang untuk menangani pekerjaan, membesarkan anak, dan tugas rumah tangga, terutama ketika mereka terputus dari sistem pendukung mereka yang khas. Sementara peluang untuk menghabiskan waktu bersama dan memperkuat hubungan orang tua-anak mungkin timbul dari kesendirian, banyak pengasuh utama juga akan menghadapi kesulitan praktis tambahan sebagai akibat dari sentimen dan prioritas yang bersaing. Para ibu mengalami stres pengasuhan akibat tumbuhnya perasaan orang tua bahwa tanggung jawab sebagai orang tua

melebihi kemampuan mereka untuk mengasuh anak.(Deater-Deckard, 2004).

Orang tua, disadari atau tidak, cenderung lebih cepat kehilangan ketenangan ketika keluarga dikurung di rumah. Akibat wabah tersebut, muncul pula rasa kekesalan terhadap anak, hingga membuat orang tua kehilangan kesabaran. Belum lagi masalah pendapatan, kesehatan, dan gaya hidup keluarga, serta keadaan yang membuat suami dan istri bekerja sama erat di rumah. ketika stres bermanifestasi sebagai ¹ migrain, penyakit jantung, stroke, diabetes, tekanan darah tinggi, depresi, dan masalah kecemasan secara teratur. Selain itu, akan berdampak signifikan bagi mereka yang sudah memiliki riwayat kondisi kronis..

Beberapa orang tua melaporkan menderita stres, yang menyebabkan peningkatan keparahan hukuman fisik dan psikologis yang diberikan kepada anak-anak mereka selama ini, menurut jajak pendapat University of Michigan terhadap lebih dari 500 responden, 51% di antaranya memiliki anak di bawah umur. dari 12. penahanan diri ini. Lebih menarik lagi, faktor keuangan menyebabkan lonjakan ini. Menurut 50% dari mereka, stres disebabkan oleh kekhawatiran tidak mampu membayar pengeluaran, dan 55% khawatir akan kehabisan uang selama tinggal di rumah.

. Hubungan orang tua dengan anak mereka dilaporkan dipengaruhi oleh pandemi dalam 52 persen kasus karena masalah keuangan, dan 50 persen kasus lainnya karena isolasi sosial. Menurut data Kementerian

Kesehatan (2018), prevalensi kejadian stres di Indonesia meningkat setiap tahunnya, berkisar antara 36,7-71,6%. Namun demikian, menurut data statistik Kementerian Kesehatan tahun 2018, kejadian stres di Jawa Timur menduduki peringkat #1 untuk provinsi dengan Peristiwa terjadi dengan prevalensi 37,4%, yang merupakan hasil dari kenaikan tahunan.

Prevalensi stres mencapai 6,8% di Kota Malang. Menurut penelitian Argya tahun 2017, perempuan di Kota Malang memiliki tingkat stres yang cukup tinggi, terutama pada mereka yang memiliki ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Di antara 54 responden yang digunakan dalam penelitian ini, 31 dilaporkan mengalami stres, dengan tingkat 57,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu ABK di Kota Malang mengalami stres berat yang bermanifestasi sebagai masalah fisik, psikologis, dan perilaku pada ibu ABK. Tingkat stres yang tinggi merupakan tanda bahwa wanita ABK merasa sangat khawatir dan tegang saat membesarkan anak-anak mereka.

. Namun kenyataannya, ada banyak keluhan di mana-mana ketika prosedur itu berjalan. 75% orang tua melaporkan merasa stres karena anaknya belajar di rumah (Susilowati, 2020). Faktor-faktornya mungkin berkisar dari ketidakmampuan orang tua untuk mengajar kelas hingga masalah keuangan keluarga dan banyak lagi. Wabah Covid-19 berdampak pada kelangsungan sekolah. Banyak rumah tangga di kota dan desa di Indonesia terkena dampak jangka pendek. Banyak keluarga Indonesia yang

masih asing dengan praktik homeschooling (Syariful Anam dan Elya Umi Hanik, 2020). Bagi keluarga Indonesia, homeschooling ⁷ menjadi kejutannya besar, terutama bagi produktivitas orang tua yang kerap disibukkan dengan pekerjaan.

pekerjaannya, untuk berkomentar tentang ketidakmampuannya untuk membantu anak-anaknya mengerjakan pekerjaan rumah mereka di tingkat sains. Dapat kita amati bahwa proses pembelajaran terhambat oleh kurangnya persiapan guru. Misalnya ketika diketahui bahwa Google Classroom digunakan untuk pendidikan. Para guru menjadi tidak siap dengan aplikasi operasional yang datang setelah anak-anak siap.

Pada tanggal 2 September 2021 peneliti melakukan penelitian investigasi di RT 03 dan 04 Tlogomas Alley 07 Malang. dimana 29 orang tua anak dihubungi oleh peneliti dan diwawancarai secara langsung. Menurut temuan wawancara dengan orang tua anak, keluhan orang tua siswa, dengan mayoritas keluhan tersebut berasal dari orang tua anak kelas 1-3, dimana terdapat 29 keluhan dari seluruh orang tua siswa kelas 1-3. Akibat jadwal yang padat, banyak juga orang tua yang mengaku tidak bisa menemani anaknya ke sekolah karena tipikal ¹⁴ orang tua yang bekerja sebagai petani atau buruh. Selain itu, orang tua tidak puas dengan mahalnya tunjangan internet yang dibutuhkan untuk menjalankan program Belajar Dari Rumah (BDR).”

2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara *parenting style* di masa pandemi Covid-19 dengan stres orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *parenting style* dengan stres orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di masa pandemi covid 19.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui *parenting style* orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui stres orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui hubungan antara *parenting style* dengan stres orang tua pada anak usia sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Berikan sumber informasi tentang praktik pengasuhan anak.
2. Sumber informasi untuk penelitian selanjutnya dengan fokus serupa.
3. Berkontribusi pada pendidikan, khususnya di bidang parenting orang tua si kecil.

13

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua dengan memberikan informasi tentang teknik pengasuhan yang digunakan orang tua dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku anak usia sekolah baik saat ini maupun di masa wabah Covid 19. agar orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik.
2. Bagi penulis, penelitian ini menawarkan pengalaman yang sangat berharga dalam memperdalam pemahaman dan keahlian dalam bidang penelitian serta pengetahuan yang terkait dengan topik penelitian.

YONGKI SANI BAIT

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	3%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
4	Alini Alini, Langen Nidhana Meisyalla. "PKM LATIHAN HIPNOTIS LIMA JARI UNTUK MENURUNKAN ANSIETAS ORANG TUA ANAK USIA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA GOBAH", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	1%
5	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%
6	Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, Fransiska Jaiman Madu, Mariana Jediut, Marlinda Mulu. "ANALISIS KESIAPAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR	1%

DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19", JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2021

Publication

7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
8	academic-accelerator.com Internet Source	1 %
9	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.unsoed.ac.id Internet Source	1 %
11	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1 %
12	proceeding.unnes.ac.id Internet Source	1 %
13	pt.scribd.com Internet Source	1 %
14	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1 %
15	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	1 %

17

Ronny Suhada Firmansyah, Dila Dwirahmi Zannati. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN DUKUHBADAG KEC. CIBINGBIN KAB. KUNINGAN", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2022

<1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

YONGKI SANI BAIT

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
